



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 07 September 2021

Halaman: 9

MALIOBORO MULAI PADAT WISATAWAN Pengelola Harus Ketat Agar Tak Ada Kerumunan

YOGYA (KR) - Malioboro mulai dipadati wisatawan. Terutama pada akhir pekan, tampak masyarakat berjalan-jalan di sepanjang Malioboro. Banyaknya wisatawan kemarin justru memunculkan kerumunan.

Berdasarkan pantauan *KR*, Senin (6/9) Malioboro cenderung lengang. Hanya terlihat beberapa pengunjung yang tampak duduk di kursi yang memang disediakan bagi wisatawan. Beberapa di antaranya tampak tidak memakai masker.

Menanggapi ramainya Malioboro, Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana mengatakan hal tersebut adalah fenomena yang positif, karena menunjukkan perekonomian di DIY sudah menggeliat. Sebab diakui Malioboro masih menjadi salah satu tujuan wisatawan.

"Memang Malioboro masih menjadi magnet bagi wisatawan. Namun di sisi lain, protokol kesehatan tetap harus diperhatikan. Jangan sampai kasusnya naik lagi seperti beberapa waktu lalu," jelasnya.

Untuk itu pihaknya meminta kepada

pengelola Malioboro maupun Satgas Covid-19 ketat dalam mengawasi pergerakan masyarakat. Apalagi sudah ada perhitungan terkait kapasitas Malioboro.

"Jika memang sudah dirasa padat, harus diatur. Jangan dibiarkan semuanya masuk dalam satu waktu. Pasti dapat dikoordinasi dari awal, termasuk teman-teman di travel agent. Bagaimana tetap dapat masuk ke Malioboro tanpa menimbulkan kerumunan. Apalagi saat ini vaksinasi belum menjadi syarat masuk Malioboro," urainya.

Sementara itu Sekda DIY Baskara Aji menegaskan, jika objek wisata dan tempat fasilitas umum masih ditutup. Bahkan, jika nantinya DIY turun level PPKM dari 4 ke 3, tetap belum dibuka. Terkait adanya kerumunan di Malioboro, dimungkinkan karena menuju objek wisata lain masih ditutup, sehingga kendaraannya putar balik. "Untuk itu kami meminta kepada Satpol PP di masing-masing kabupaten/kota untuk mengatur agar tidak terjadi kerumunan di sejumlah fasilitas umum," ujarnya.

(Awh)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. BPBD 3. Sat Pol PP 4. Dinas Pariwisata 5. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

